

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Blended Learning sebagai komponen (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) TPCK merupakan integrasi antara tiga komponen yaitu teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran. Teknologi adalah penerapan ilmu-ilmu serta alam dan juga pengetahuan lain secara sistematis untuk memecahkan masalah, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari tentang pendidikan, dan konten pembelajaran adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar.

Perkembangan pembelajaran *Blended Learning* tidak sepenuhnya dilakukan secara *online* yang menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas, tetapi untuk melengkapi dan mengatasi materi yang tidak tersampaikan pada pembelajaran di kelas maka dapat dipergunakan sebagai tugas di rumah. Untuk proses implementasi, keterlibatan dan kontribusi dalam proses pembelajaran, *Blended learning* yaitu gabungan dari metode belajar tatap muka dan *online* dengan bantuan Teknologi.¹

Sejak PSBB diberlakukan, pemerintahan menginstruksikan kebijakan baru yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah secara daring. Hal ini dilakukan agar siswa tidak berhenti mendapatkan pendidikan sekaligus untuk membantu pemerintahan dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 di Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dirancang untuk

¹ Yeni Rahmawati, Muh. Irfan, and Nur Islamiati, "Perspektif Siswa MTs Yasim Nata Pada Penerapan Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal lentera: Jurnal Studi Pendidikan* 4.2 (June 28, 2022).

mempengaruhi manusia yang awal mulanya tidak tahu menjadi memiliki pengetahuan melalui pembelajaran sehingga dapat merubah pola pikirnya.²

Menurut Agus Purnomo dkk menyatakan bahwa pendidikan merupakan segala usaha yang dirancang untuk mempengaruhi manusia yang awal mulanya tidak tahu menjadi memiliki pengetahuan melalui pembelajaran sehingga dapat merubah pola pikirnya.³ Pada dasarnya metode *Blended Learning* ini semakin semakin terkenal dengan seiring penyebaran Covid-19 yang pada saat itu semakin meningkat. Wabah yang merebak bukan hanya warga di Indonesia saja melainkan banyak negara di dunia tersebut dan membuat sekolah tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dunia pendidikan pada saat itu sangat terkenal dampaknya dimana peserta didik tidak dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah. Akibatnya pembelajaran sempat terhenti karena guru tidak biasa menjelaskan materi seperti halnya di sekolah. Namun adanya metode *Blended learning* ini bisa menjadi solusi dalam menerapkan pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh.

Dalam Al-Qur'an juga terdapat anjuran metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ هِيَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ ۝ ١٢٥ الْمُهْتَدِينَ

² Ratnawati, E. Karakteristik Teori-teori belajar dalam proses pendidikan (perkembangan psikologis dan aplikasi) *Eduexos, jurnal pendidikan sosial dan ekonomi* 1.2 (April 2016).

³ Agus Purnomo, Nurul Ratnawati, and Nevy Farista Aristin, "Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z," *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 1.1 (April 30, 2016).

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁴

Dalam tafsir Al-Mishbah, Quraish Shihab menafsirkan ayat ini sebagai berikut: “Wahai Nabi Muhammad, serulah, yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup seru, kepada jalan yang ditunjukkan tuhanmu, yakni ajaran Islam, dengan Hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka, yakni siapapun yang menolak atau meragukan ajaran Islam dengan cara yang terbaik, itulah tiga acara berdakwah yang hendaknya engkau tempuh menghadapi manusia yang beraneka ragam peringkat dan kecenderungannya; jangan hiraukan cemoohan, atau tuduhan-tuduhan tidak berdasar kaum musyrikin, dan serahkan urusanmu dan urusan mereka pada Allah SWT.

Dari tafsir tersebut menyebutkan tiga cara atau metode yang baik untuk digunakan oleh seorang penyampai ilmu atau pendidik agar dapat dengan mudah diterima oleh peserta didiknya. Tiga cara atau metode pembelajaran tersebut dengan metode hikmah yaitu dengan kebijaksanaan seorang pendidik mengajak peserta didiknya kepada kebaikan dan kebenaran dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang mampu mempengaruhi proses belajar mengajar.

⁴ Mansur 2020 quran-surat-an-nahl-125 (23-september 2023)

Blended Learning merupakan pembelajaran yang digabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*. Dengan demikian pembelajaran kombinasi ini bertujuan untuk menggabungkan sifat dari model pembelajaran tatap muka atau model konvensional, yaitu membentuk peserta didik untuk mempelajari bahan pembelajaran yang baru disajikan, serta berinteraksi dengan siswa lainnya maupun guru disekolah.⁵

Pentingnya menggunakan metode ini untuk siswa Indonesia juga didukung oleh fakta bahwa banyak siswa yang datang ke kelas dan tidak siap untuk belajar. Siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru dan berpura-pura mengerti.⁶ Pembelajaran dengan *Blended Learning* dapat menggeser prinsip pembelajaran dari *teacher center* menuju *student center* secara dinamis. Pembelajaran *Blended Learning* bersifat saling melengkapi kekurangan pembelajaran *face to face* dan *e-learning*. Pembelajaran dengan *teacer tencer* belum memenuhi tuntunan kurikulum 2013.

Blended Learning juga bisa diartikan sebagai pembelajaran secara *online* dan *face to face* baik satu persatu atau dalam kelompok kecil. Permasalahan yang sering terjadi yaitu sinyal atau internet yang kurang stabil saat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring dan beberapa orang tua merasa mengeluh karena pembelajaran secara daring juga membatsi ruang gerak aktivitas dalam kesehariannya, karena harus

⁵ Wahyu Hidayat, "adversity quotient dan penalaran kreatif matematis siswa sma dalam pembelajaran argument driven inquiry pada materi turunan fungsi," *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika* 2. 1 (April 30, 2017).

⁶ fatin atikah nata sya'idah et al., "pengaruh model blended learning berbantuan e-lkpd materi hidrolisis garam terhadap hasil belajar peserta didik," 2020.

menunggu anaknya untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran secara daring akan lebih maksimal dan efektif apabila dijadikan pembelajaran itu secara *Blended*.⁷

Literasi matematika adalah kapasitas individu untuk mengidentifikasi, dan memahami, peran yang dimainkan matematika di dunia, untuk membuat penilaian yang beralasan dan untuk menggunakan atau terlibat dengan matematika dengan cara yang memenuhi kebutuhan kehidupan individu itu sebagai warga negara yang konstruktif, peduli, dan reflektif dalam menggunakan istilah “literasi”, fokus PISA (Program Pembelajaran Penilaian Internasional) adalah jumlah yang mampu digunakan dalam berbagai macam konteks dan situasi. Masalah yang diberikan biasanya membutuhkan pendekatan-pendekatan reflektif dan kreativitas. Oleh karena itu PISA menekankan pada kemampuan dan pengetahuan matematika yang diluar dari matematika yang telah didefinisikan dan terbatas pada kurikulum sekolah.

Kemampuan yang penting menurut pendapat kita tentang literasi matematika adalah untuk mengajukan, merumuskan, dan menyelesaikan didalam atau diluar masalah matematika dalam berbagai macam bidang dan konteks kemampuan tersebut yang mencakup semua hal, mulai dari matematika murni sampai pada hal dimana tidak ada struktur matematika

⁷ Yusnita Lestaria Simvony, Agus Budi Santosa, and Wahyu Nugroho, “The Role of Parents in Blended Learning Towards Student Character Values in The Covid-19 Pandemic,” *zahra: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 2.2 (August 6, 2021).

yang sudah diberikan sejak awal tetapi terlebih dahulu diperkenalkan dengan baik melalui *problem poser*, *problem solver* atau keduanya.

Literasi matematika juga sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika dan juga pendidikan adalah tujuan individual, tujuan kolektif, dan tujuan eksistensial. Tujuan individual yaitu tujuan yang harus dicapai oleh setiap siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Tujuan kolektif adalah tujuan yang harus dicapai dalam wujud kecerdasan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan eksistensial adalah tujuan yang harus terwujud dalam karakter bangsa yang bermartabat yang memiliki daya saing dan ketahanan hidup yang kokoh.⁸

Metode pembelajaran ini juga sesuai dengan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013. Metode pembelajaran ini menghadapkan siswa pada suatu masalah yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Dalam hal ini kerja sama akan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui tukaran pendapat serta berbagai penemuan yang berhasil ditemukan bersama. Selain itu kerja sama juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan motivasi pada diri masing-masing siswa.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengeloah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca, menulis, berbicara

⁸ siti hajar, "sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (stkip) bina bangsa getsempena banda aceh," n.d.

⁹ harlinda fatmawati, "analisis berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan polya pada pokok bahasan persamaan kuadrat," *jurnal elektronik pembelajaran matematika*.

dan menggunakan bahasa. Dalam perkembangannya kemampuan literasi siswa menggunakan bahasa dan tulisan dalam kegiatan yang lebih luas bukan hanya pengetahuan yang terisolasi, secara lebih umum literasi dapat dikaitkan dengan matematika yang nantinya disebut dengan literasi matematika.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan disekolah SMPIT As-salam Ambon pada bulan november samapai desember Tahun 2023, pelaksanaan pembelajaran di SMPIT As-salam Ambon, pembelajaran dilaksanakan secara *online*, Baik tatap muka ataupun tidak, bila mana ada materi yang perlu untuk pembelajaran *online* peneliti menjelaskan materi menggunakan aplikasi google meet, karena aplikasinya ringan dan mudah digunakan pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran secara *online* ini membutuhkan *e-learning platform* atau *learning management system* (LMS). LMS merupakan sebuah paket perangkat lunak yang bersifat *open source* dan berfungsi untuk kegiatan belajar berbasis internet (*online*), untuk *e- learning platform* ini tetap menggunakan aplikasi web portal yang disediakan khusus untuk SMPIT As-salam Ambon , *Blended- learning* ini berupa aplikasi yang memiliki fitur-fitur dimana pendidik bisa mengunggah bahan ajar berupa word, pdf, video pembelajaran, power point, link referensi dan tes soal. mengembangkan kearifan dalam berpengetahuan dan juga sebagai sarana untuk mengetahui variasi kebenaran pengetahuan.

¹⁰ Muhammad Syawahid and Susilahudin Putrawangsa, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar," *Beta: Jurnal Tadris Matematika* (December 5, 2017).

Hasil observasi berupa angket dan hasil tes siswa kelas VIII SMP IT As-salam ambon terdapat beberapa pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru mengakibatkan siswa menjadi cenderung pasif, sehingga masih terdapat permasalahan yang ditemukan yakni kurangnya minat belajar siswa, keaktifan siswa dan pemahaman siswa dalam belajar, maka perlu adanya solusi yang tepat oleh guru, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan keaktifan, minat belajar, kemandirian, tanggung jawab dan sifat gotong royong siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tentang perkembangan teknologi yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran dan merujuk kepada kondisi peserta didik dikelas VIII kiranya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Belajar “**pengaruh *blended learning* terhadap literasi matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII SMPIT As-salam Ambon**”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran pengaruh *Blended learning* dalam literasi matematika siswa?

2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap literasi matematika?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran pengaruh *Blended learning* dalam literasi matematika siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap literasi matematika.

C. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai metode pembelajaran *blended learning* terhadap literasi matematika siswa. Masalah matematis siswa dan memberikan suasana belajar baru dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

Harapan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Melansirkan fakta empiris tentang model belajar *Blended Learning* terhadap peningkatan literasi matematika siswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini memberi pengalaman nyata tentang penggunaan model pembelajar pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan literasi matematika pada mteri lingkaran.

- c. Bagi siswa, mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan menambah minat pada pelajaran matematika.
- d. Bagi guru menjadikan ini sebagai media pada metode belajar sehingga bias menjadi efektif dalam mendidik siswa.

D. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan arti dan menghindari salah penafsiran pada istilah yang digunakan, maka penulis mengemukakan definisi secara operasional antara lain;

1. Metode *Blended Learning*

Metode *Blended Learning* sebagai pencampuran antara *online* dan pertemuan tatap muka (*face to face meeting*) dalam suatu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi. berarti dalam proses pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka yang berlangsung secara sinkron dalam waktu dan tempat yang sama. Pembelajaran *Blended learning* juga bisa dilakukan di rumah dan di lingkungan sekolah di rumah siswa dapat menggunakan media pembelajaran berupa hp yang dalamnya terdapat *Class Room*, *Whatsapp* dan *zoom*. sedangkan di sekolah langsung berhadapan dengan guru tersebut.

2. Literasi matematika

Literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks masalah kehidupan sehari-hari secara efisien. Kemampuan literasi matematika siswa tidak hanya memiliki ketrampilan tetapi juga memiliki

kemampuan berpikir logis dan kritis dalam pemecahan masalah matematika.

3. Lingkaran

Lingkaran adalah bentuk yang terdiri dari sekumpulan titik-titik dengan jarak yang konstan atau tertentu dari titik tetap pada sebuah bidang. Titik tetap apada sebuah bagian datar lingkaran ini disebut dengan titik pusat.